

Awas Hati-hati! Dua Lokasi Jalur Mudik di Lebak Rawan Longsor

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lebak menyebut ada dua jalur mudik yang rawan longsor di Kabupaten Lebak.

Kedua jalur itu yakni jalur Rangkasbitung-Cimarga-Leuwidamar-Bojongmanik. Yang kedua, jalur Rangkasbitung-Malimping-Bayahi-Perbatasan Sukabumi.

“Kedua jalur itu merupakan jalur rawan longsor dan juga pohon tumbang, khususnya di wilayah perbatasan Lebak-Sukabumi yang merupakan rawan longsor,” kata Kepala BPBD Lebak, Febby Rizky Pratama saat ditemui, Jun’at (29/4).

Febby mengatakan, mengantisipasi adanya longsor yang dapat menimbun jalur mudik itu, maka pihaknya akan terus melakukan monitoring secara berskala harian terhadap kedua jalur itu.

“Kalau untuk jalur mudik

dari Rangkasbitung ke Bojongmanik, kita minta tolong kepada relawan kita untuk inspeksi berkala harian untuk melihat jalur tersebut. Apakah ada retakan persoalan, sehingga jikapun ada kita bisa lakukan penanganan darurat,” katanya.

“Dan untuk jalur Bayah ke Sukabumi, kita sudah siagakan alat berat dari Dinas PUPR Provinsi Banten yang akan selalu siap untuk digeser ke titik longsor,” tambahnya.

Dia mengimbau pemudik yang akan melintas melalui jalan rawan longsor untuk memperhatikan kondisi cuaca. “Jika hujan ekstrem dan angin kencang menepi sejenak cari tempat yang aman dan selalu waspada. Di jalur padat gunakan lah rest area untuk beristirahat. Kendaraan juga dicek karena kecelakaan bukan hanya faktor alam tapi kendarannya apakah cukup aman dibawa saat mudik,”

“Kalau untuk jalur mudik dari Rangkasbitung ke Bojongmanik, kita minta tolong kepada relawan kita untuk inspeksi berkala harian untuk melihat jalur tersebut. Apakah ada retakan persoalan, sehingga jikapun ada kita bisa lakukan penanganan darurat,” katanya.

“Dan untuk jalur Bayah ke Sukabumi, kita sudah siagakan alat berat dari Dinas PUPR Provinsi Banten yang akan selalu siap untuk digeser ke titik longsor,” tambahnya.

Dia mengimbau pemudik yang akan melintas melalui jalan rawan longsor untuk memperhatikan kondisi cuaca. “Jika hujan ekstrem dan angin kencang menepi sejenak cari tempat yang aman dan selalu waspada. Di jalur padat gunakan lah rest area untuk beristirahat. Kendaraan juga dicek karena kecelakaan bukan hanya faktor alam tapi kendarannya apakah cukup aman dibawa saat mudik,”

“Kalau untuk jalur mudik

KANGEN KAMPUNG TAPI DANA TERBATAS

Pemudik asal Tangerang Terpaksa Tinggalkan Suami

TANGERANG (IM)- Senyum penuh kebahagiaan terpancar dari wajah Nur Aini (42) saat berpamitan dengan suaminya, Slamet Taufik, di pos pengamanan mudik Lebaran Citra Raya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Jumat (29/4). Perempuan itu tak sabar untuk segera tiba di kampung halamannya di Baturaja, Sumatera Selatan.

Nur Aini tidak sendirian. Dia ditemani dua putranya Sidqi (17) dan Haider (9). Sementara sang suami tidak bisa mendampingi mereka, karena keterbatasan dana.

“Batas bisa mudik semua, terpaksa suami menjaga rumah dan kami tinggal sendiri, karena ongkosnya terbatas. Ini saja sudah habis Rp1,2 juta bertiga untuk sekali jalan, pulang pergi Rp2,4 juta. Habis dari THR hanya buat ongkos” ucap Nur Aini.

Meski tidak memiliki bekal uang lebih untuk dibawa pulang dan dibagi-bagikan untuk orang tua dan sanak famili di kampung halaman, ibu dua anak yang sehari-hari bekerja sebagai buruh di pabrik sepatu, kawasan Jatake, Tangerang, itu mengaku sangat senang akhirnya bisa pulang kampung.

“Senang banget lah, engga mikir harus siap membawa bekal. Asal bisa pulang tahun ini rasanya sudah sangat bahagia,” jelasnya yang sudah dua tahun menahan keinginan mudik karena pandemi Covid-19.

Nur Aini mengakui sangat ingin menemui ayahnya yang sudah sangat renta. Dia juga ingin berziarah ke makam ibundanya.

“Pertama pingin ketemu orang tua, kangen. Ke makam ibu dan ketemu semua saudara-lasaudara di kampung. Apalagi saya sendiri anak pertama dari lima bersaudara yang kebetulan merantau ke Tangerang. Jadi kami sama adik-adik juga pingin bertemu,” ucapnya.

Nur Aini mengaku sebenarnya ingin agak lama berada di kampung kelahirannya, bersamaan dengan waktu libur kerjanya yang panjang hingga 17 Mei 2022. “Tapi karena anak-anak sudah masuk tanggal 9 Mei, sebelum itu saya sudah harus balik. Pinginnya sampai lama, ngobatin kangen di kampung,” jelas dia.

Dia pun mengaku telah memenuhi syarat perjalanan mudik kali ini, dengan melengkapi dosis vaksin booster sejak diumumkan Wakil Presiden beberapa waktu lalu.

“Syarat vaksin sudah lengkap. Anak-anak juga sudah. Mudah-mudahan bisa selamat dan segera sampai di rumah apalagi katanya sudah ada tol, jadi lebih cepat perjalanannya,” ucap dia. ● **pp**

ARUS MUDIK DI TOL SERANG-RANGKASBITUNG

Sejumlah mobil melaju di tol Serang-Rangkasbitung di Kabupaten Serang, Banten, Jumat (29/4). Memasuki H-3 Hari Raya Idul Fitri 1443 H, ruas jalan tol Serang-Rangkasbitung terpantau ramai dan lancar.

Waspadai Pencurian Rumah Kosong, Patroli Diintensifkan

TANGERANG (IM)- Pelanggaran aturan mudik membuat banyak warga di Kota Tangerang melakukan perjalanan pulang kampung. Terkait hal tersebut, Kepolisian Polres Metro Tangerang Kota mengintensifkan patroli untuk mewaspadai kasus pencurian rumah kosong (rumson) pada saat momen mudik Lebaran.

“Tentunya personel kami dari polres dan Polsek melakukan patroli untuk mencegah dan mengantisipasi rawan rumson,” ujar Kasi Humas Polres Metro Tangerang Kota, AKBP Abdul Rachim saat dihubungi, Jumat (29/4).

Abdul Rachim menga-

takan, pihaknya meminta warga yang hendak pulang mudik Lebaran agar memastikan seluruh akses masuk rumah telah terkunci.

“Selain itu juga pastikan sebelum ditinggalkan, listrik rumah sudah betul-betul dilakukan antisipasi agar tidak terjadi kebakaran,” katanya.

Sementara itu, Lurah Neglasari Kota Tangerang, Firman juga berpesan kepada warganya yang hendak melakukan perjalanan mudik Lebaran untuk melapor ke pihak RT ataupun RW.

“Warga juga jangan lupa dikunci rumahnya, lapor RT RW untuk mencegah terjadi sesuatu yang tidak diinginkan,” pungkasnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

ARUS MUDIK DI BANDARA SOETTA

Calon penumpang antri masuk ke dalam Terminal 1 A Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Jumat (29/4). PT Angkasa Pura II selaku pengelola Bandara Soekarno Hatta memprediksi arus mudik jalur udara yang melewati bandara Soetta akan terjadi pada H-2 atau Sabtu (30/4).

Bupati Serang Pastikan Wilayah Anyer Aman Bagi Wisatawan

Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah mengimbau para wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Anyer-Cinangka, tidak perlu khawatir berlebihan oleh isu negatif atau hoaks tentang bahaya tsunami dari aktivitas Gunung Anak Krakatau. “Kami persilakan datang, tidak perlu cancel rencana liburannya. Insya Allah aman,” ujarnya.

SERANG (IM)- Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah turun tangan, mengunjungi dan memastikan pariwisata pantai di Kecamatan Anyer dan Cinangka aman bagi wisatawan.

Dalam keterangan tertulisnya yang diterima Jumat (29/4), Tatu meminta masyarakat tidak terpengaruh oleh isu

negatif atau hoaks tentang bahaya tsunami dari aktivitas Gunung Anak Krakatau (GAK).

“Alhamdulillah, saya hadir untuk menindaklanjuti aspirasi PHRI, karena banyak tamu yang membatalkan kunjungan, mau datang liburan lebaran, membatalkan rencananya. Ada informasi dan hoaks yang

berkembang,” katanya.

Dalam kunjungan tersebut, turut pula Kepala Stasiun Geofisika Klas I Tangerang Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Suwardi, Koordinator Kelompok Mitigasi Gunung Api Badan Geologi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Kristianto, Dandim 0623/Cilegon, Letnan Kolonel Infanteri Ari Widyo Prasetyo, pengurus Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) Kabupaten Serang, dan sejumlah kepala organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Serang.

Menurut Tatu, peningkatan level GAK dari waspada ke siaga berada pada radius 5 kilometer dari kawah aktif. Sementara jarak GAK ke Pantai Anyer lebih dari 40 kilometer. Kemudian aktivitas GAK saat ini semakin menurun.

“Dari Badan Geologi atau Pusat Vulkanologi dan BMKG

sudah menyampaikan agar kita tidak perlu khawatir secara berlebihan,” tegas Tatu.

Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Serang, bersama TNI-Polri dan Badan Penanggulangan Bencana sudah melakukan rapat koordinasi persiapan pengamanan bagi wisatawan.

“Rencana Kontijensi dan mitigasi sudah kami lakukan. Waspada memang harus selalu kita lakukan terhadap bencana apa pun, tetapi sampai saat ini alhamdulillah Pantai Anyer aman,” ujarnya.

Tatu mengimbau para wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Anyer-Cinangka, tidak perlu khawatir berlebihan.

“Kami harapkan silakan datang, tidak perlu cancel rencana liburannya. Insya Allah aman. Dan kami bersama TNI-Polri, BMKG, dan Badan Vul-

kanologi terus berkoordinasi untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan,” ujarnya.

Koordinator Kelompok Mitigasi Gunung Api Badan Geologi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Kristianto menambahkan, Gunung Anak Krakatau sejak awal Februari hingga April mengalami aktivitas fluktuatif. Level siaga GAK berada pada radius 5 kilometer dari kawah aktif.

“Masyarakat tidak perlu khawatir yang di luar radius kewaspadaan itu, terutama penyeberangan Bakauheni-Merak dan Pantai Anyer juga. Jangan khawatir terhadap isu-isu, apalagi sekarang ada hoaks tsunami. Kita sudah punya standar operasional bersama, Badan Geologi dan BMKG tentang kewaspadaan tsunami, jadi tidak perlu khawatir,” ujarnya. ● **pra**

MACET DI TOL TANGERANG-MERAK

Pemudik ke Lampung Pilih Naik Kereta, Ongkosnya Murah Banget

LEBAK (IM)- Berbagai cara dilakukan oleh pemudik untuk pulang ke kampung halaman. Lantaran macet di sejumlah ruas jalan, pemudik mencari jalur alternatif, satu di antaranya dengan naik kombinasi moda transportasi.

Misalnya, sejumlah pemudik menghindari kemacetan di jalan Tol Tangerang-Merak dengan naik KRL Commuterline dan kereta lokal. Satu di antara pemudik yang melakukan hal tersebut adalah Inayah, pemudik dari Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, yang hendak mudik ke Lampung.

Dia bersama keluarganya memilih untuk pulang kampung dengan menggunakan kombinasi KR-kereta lokal setelah mendengar kabar jalan tol ke Merak macet. “Saya bawa anak-anak, daripada rewel karena macet mending naik kereta, ongkosnya juga lebih murah,” kata Inayah, saat ditemui di Stasiun Rangkasbitung, pada Jumat (29/4).

Tahun-tahun sebelumnya, Inayah pulang ke Lampung biasanya naik bus via Tol Tangerang-Merak. Saat pandemi, kereta lokal Rangkasbitung-Merak juga tidak beroperasi.

Perjalanan mudik Inayah dan keluarga dimulai dengan naik KRL dari Stasiun Tigaraksa ke Rangkasbitung. Tarifnya Rp 3.000 per orang. Dari Rangkasbitung dia kemudian lanjut naik KRL Lokal

Rangkasbitung-Merak ongkosnya juga Rp 3.000. Total per orang dari Tigaraksa ke Merak hanya mengeluarkan ongkos Rp 6.000. Inayah mengatakan, ini jauh lebih murah jika dibandingkan naik angkutan umum seperti bus. “Kalau naik angkutan umum bisa habis Rp 50.000 per orang,” kata Inayah.

Selain Inayah, pemudik lain, Sudarno, dia hendak pulang kampung ke Kabupaten Serang dari Bekasi. Sudarno harus berganti tiga kali KRL untuk bisa transit di Rangkasbitung.

“Dari Bekasi saya naik KRL transit di Manggarai sama Tanah Abang, lalu sambung yang ke Rangkas, sekarang lagi tunggu kereta arah Merak,” kata Sudarno.

Sudarno memilih kereta karena ongkosnya lebih murah. Dia mengatakan, bisa menghemat puluhan ribu rupiah jika dibanding naik bus. Jadwal KRL di Rangkasbitung sendiri beroperasi mulai pukul 04.00 hingga tengah malam dengan keberangkatan setiap 20 menit sekali.

Sementara kereta lokal Rangkasbitung-Merak ada 12 perjalanan pulang pergi (PP) enam perjalanan Rangkasbitung-Merak dan enam perjalanan Merak-Rangkasbitung. Sebelumnya, jalan Tol Tangerang-Merak macet hingga 9 kilometer. Kondisi ini menyebabkan pemudik tertahan di jalan tol dan pintu masuk pelabuhan hingga berjam-jam. ● **pra**

Pemudik di Pelabuhan Merak Tembus 112 Ribu Orang Per Hari

BANTEN (IM)- Jumlah pemudik di Pelabuhan Merak, Cilegon, Banten, terus bertambah pada puncak arus mudik. Terhitung hingga Jumat kemarin sebanyak 422.804 ribu pemudik menyeberang via Pelabuhan Merak.

Berdasarkan data PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) cabang Merak, tercatat dalam satu hari sejak pukul 08.00 WIB pada Kamis (28/4) hingga pukul 08.00 WIB Jumat (29/4) pagi, sebanyak 112.608 orang melakukan perjalanan mudik di Pelabuhan Merak.

“Pejalan kaki 6.348 (orang), dalam kendaraan 106.260 (orang), total penumpang 112.608 (orang),” tulis ASDP dalam keterangannya, Jumat (29/4).

Hingga kini total 422.804 penumpang sudah menyeberang. Terdiri dari 21.223 penumpang layanan penyeberangan. Sementara dengan adanya penambahan Dermaga ini, maka kapasitas kapal yang tersedia akan bertambah. Sehingga mempercepat proses

Arifin mengatakan data akumulasi pemudik yang dihimpun pihak ASDP hingga hari kemarin mencapai 320.177 orang.

Sebelumnya, Shelyv mengatakan pihaknya akan membatasi jumlah pembelian tiket. Hal ini dilakukan untuk mengatur pola kedatangan pemudik dalam sehari.

“Kami tentunya menerapkan batas kuota penjualan tiket. Sehingga dapat mengatur pola kedatangan. Ini supaya penggunaan jasa tidak datang bersamaan di waktu yang sama,” kata Shelyv dalam jumpa pers, Kamis (28/4).

Selain itu, agar tidak ada penumpukan pemudik di pelabuhan ada satu tambahan dermaga yang dioperasikan. Diharapkan bisa menambah layanan penyeberang.

“Kita sudah mengoperasikan dermaga 1 untuk peningkatan layanan penyeberangan. Tentunya dengan adanya penambahan Dermaga ini, maka kapasitas kapal yang tersedia akan bertambah. Sehingga mempercepat proses

penyeberangan dari para pengguna jasa,” ujarnya.

Terkait jumlah kapal yang disoroti pihak kepolisian karena dinilai masih kurang, Shelyv mengatakan per hari ini pihaknya sudah menambah jumlah kapal. Ada 40 kapal per hari yang beroperasi melayani penyeberangan.

“Penambahan kapal yang memang juga sudah disetujui oleh otoritas pelabuhan ataupun KSOP dari yang tadinya 29 kapal sehari, per hari ini sudah ada 40 kapal yang beroperasi,” jelasnya.

Shelyv menuturkan, nantinya jika diperlukan akan ada penambahan kapal kembali dengan kapasitas yang lebih besar. Selain itu, akan ada penambahan jumlah perjalanan tergantung jumlah pemudik di pelabuhan.

“Kita akan melihat kondisi di lapangan, bagaimana kondisi penumpang, apakah nanti kita akan menambahkan jumlah trip atau menambah kapal kapal lebih besar yang bisa menampung para penumpang,” tuturnya. ● **pra**

Pemkot Tangerang Izinkan Gedung SD dan SMP Jadi Lokasi Salat Id

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali mengizinkan penggunaan gedung-gedung sekolah seperti Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai lokasi pelaksanaan salat Id.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengimbau masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 khususnya pada momen Idul Fitri 1443 Hijriyah.

“Bawa masing-masing peralatan untuk salatnya, dan pakai masker,” ujar Arief yang dikonfirmasi melalui sambungan telepon, Jumat (29/4).

Arief mengaku, Pemkot Tangerang memperbolehkan warga untuk salat Id di gedung SD dan SMP serta lapangan

terbuka.

“Masyarakat juga bisa melaksanakan Salat Id di lapangan. Selain di masjid dan musala, agar bisa mengurangi kerumunan,” terangnya.

Arief menambahkan dengan penggunaan gedung sekolah sebagai lokasi pelaksanaan ibadah salat Id diharapkan dapat mengurangi penumpukan jemaah di satu lokasi. “Semoga pelaksanaan salat Idul Fitri 1443 H bisa berjalan lancar di semua wilayah,” jelasnya.

Arief mengimbau kepada masyarakat Kota Tangerang untuk tidak menggelar kegiatan takbir keliling dan lebih mengutamakan takbir di rumah atau masjid saja. “Malam takbir bisa dilakukan di rumah bersama dengan keluarga, atau di masjid terdekat,” pungkasnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

PUNCAK ARUS MUDIK PELABUHAN MERAK

Sejumlah kendaraan mengantre untuk naik ke atas kapal di Pelabuhan Merak, Banten, Jumat (29/4). Dalam puncak arus mudik di Pelabuhan Merak, ribuan kendaraan terjebak kemacetan hingga Cilegon Barat atau sekitar 10 km baik di jalur tol maupun jalur jalan arteri.